

PERAN KOMUNIKASI ANTARPRIBADI DALAM PEMBELAJARAN INOVATIF LIMBAH DOMESTIK

Tina Linda, Devia Febrina, Jimmy Kelana, Ester
Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis

ABSTRAK

Salah satu cara terkait pendampingan pengolahan limbah domestik adalah jalinan komunikasi antarpribadi yang efektif. Melalui komunikasi antarpribadi, individu bisa memahami orang lain sehingga mampu mengatasi ketegangan diri dan membuat orang lain merasa nyaman, tenang, dan senang bergaul dengannya. Melalui komunikasi antarpribadi pembelajaran akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem lingkungan melalui pengolahan limbah domestik dapat dilaksanakan dengan efektif. Komunikasi antarpribadi akan menimbulkan dampak yang besar ataupun kecil tergantung keefektifan proses komunikasi yang berlangsung. Jika dalam interaksi yang berlangsung tidak ada keterbukaan ataupun kepercayaan satu sama lain, maka pesan ataupun makna yang terkandung dalam interaksi tidak akan dapat diterima secara baik oleh pelaku komunikasi. Memahami dimensi keefektifitas komunikasi antarpribadi akan bermanfaat dalam melakukan maksimalisasi kinerja. Pelestarian ekosistem di Kelurahan Gaharu Medan Timur perlu memperhatikan jalinan komunikasi antarpribadi antara masyarakat dengan para penggiat lingkungan maupun sivitas akademik, agar upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem dan kebersihan lingkungan sungai Citarum dapat dilakukan dengan efektif.

Kata kunci: *limbah domestik, komunikasi antarpribadi, kebersihan lingkungan.*

PERMASALAHAN MITRA

Salah satu cara terkait pendampingan pengolahan limbah domestik adalah jalinan komunikasi antarpribadi yang efektif. Melalui komunikasi antarpribadi, individu bisa memahami orang lain sehingga mampu mengatasi ketegangan diri dan membuat orang lain merasa nyaman, tenang, dan senang bergaul dengannya. Melalui komunikasi antarpribadi pembelajaran akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem lingkungan melalui pengolahan limbah domestik dapat dilaksanakan dengan efektif. Dalam penelitiannya, Hutagalung (2017) menyatakan bahwa komunikasi antarpribadi yang buruk paling sering disebut sebagai sumber konflik yang pada akhirnya akan menimbulkan stres dan menghambat kinerja. Dengan membiasakan diri untuk melakukan komunikasi antarpribadi secara efektif akan dapat meminimalkan stres kerja dan memaksimalkan kinerja. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Pace (1998) yang menekankan bahwa perbedaan apapun bentuknya dapat diredam ataupun diminimalisasi dengan adanya iklim yang mendukung agar komunikasi antarpribadi dapat dijaga dan disempurnakan. Kendati komunikasi antar-

pribadi memegang peranan penting dalam kehidupan, baik sosial maupun organisasi/kerja, namun kenyataannya sering dijumpai masalah terkait ketidak-efektifan proses komunikasi antarpribadi. Dalam hal ini, komunikasi yang efektif adalah komunikasi dimana makna yang distimulasikan serupa atau sama dengan yang dimaksudkan komunikator. Dengan kata lain, komunikasi efektif adalah makna bersama. Apabila komunikasi berjalan tidak efektif akan timbul salah paham atau tidak saling mengerti diantara pelaku komunikasi. Hal mana akan menjadi salah satu penghambat kinerja. Dalam hal ini komunikasi antarpribadi dipandang sebagai cara dasar untuk memengaruhi perubahan perilaku dan mempersatukan proses persepsi maupun pemahaman antar individu.

Berdasarkan uraian diatas tergambar bahwa komunikasi antarpribadi memegang peranan dapat memaksimalkan kinerja. Saling menghargai, saling terbuka, saling mempercayai, memberikan perhatian, saling mendukung akan memberikan kekuatan yang dapat memaksimalkan kinerja. Komunikasi antarpribadi akan menimbulkan dampak yang besar ataupun kecil tergantung keefektifan proses komunikasi yang berlangsung. Jika dalam

interaksi yang berlangsung tidak ada keterbukaan ataupun kepercayaan satu sama lain, maka pesan ataupun makna yang terkandung dalam interaksi tidak akan dapat diterima secara baik oleh pelaku komunikasi. Memahami dimensi efektifitas komunikasi antarpribadi akan bermanfaat dalam melakukan maksimalisasi kinerja. Pelestarian ekosistem di Kelurahan Gaharu Medan Timur perlu memperhatikan jalinan komunikasi antarpribadi antara masyarakat dengan para penggiat lingkungan maupun sivitas akademika, agar upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk menjaga ekosistem dan kebersihan lingkungan Kelurahan Gaharu Medan Timur dapat dilakukan dengan efektif.

SOLUSI PERMASALAHAN MITRA

Solusi

Melalui kegiatan pendampingan diharapkan peserta akan menyadari bahwa komunikasi antarpribadi, sebagai suatu bentuk perilaku dapat berubah dari sangat efektif ke sangat tidak efektif. Suatu saat komunikasi dapat memburuk dan pada saat lain dapat membaik. Lebih lanjut diharapkan peserta juga memahami dimensi efektifitas komunikasi antar pribadi pada perspektif humanistik yang meliputi keterbukaan, empati, perilaku suportif, dan kesamaan. Pada umumnya sifat-sifat ini akan membantu interaksi menjadi lebih efektif.

Target Luaran

Setelah mengikuti kegiatan pendampingan, peserta lebih memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait dimensi efektifitas komunikasi antarpribadi berdasarkan perspektif humanistik De Vito dalam upaya membuat komunikasi antar pribadi berlangsung efektif. Dengan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman efektifitas komunikasi antarpribadi diharapkan peserta dapat melakukan promosi produk dalam perencanaan komunikasi secara efektif.

METODE PENDEKATAN YANG DITAWARKAN

Rencana Kegiatan

Menanamkan pemahaman akan dimensi efektifitas komunikasi antarpribadi pada perspektif humanistik akan dilakukan dengan pembekalan pengetahuan meliputi materi Dimensi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi

yang diberikan saat pendampingan proses pengolahan limbah domestik.

Khalayak Sasaran

Kaum ibu rumah tangga Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur.

PROSEDUR KERJA

Metode Kegiatan

Kegiatan workshop dilaksanakan dengan metode:

- Penyampaian materi (classical): berkaitan dengan aspek knowledge.
- Kegiatan diskusi kelompok dan simulasi: berkaitan dengan aspek attitude.

Jenis Luaran Sesuai Rencana Kegiatan

Melalui penyampaian materi Dimensi Efektifitas Komunikasi Antarpribadi, diharapkan peserta akan memahami efektifitas dalam berkomunikasi. Dengan pemahaman efektifitas komunikasi antarpribadi diharapkan peserta dapat lebih memahami arti penting untuk menjaga kelestarian ekosistem Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur.

Mekanisme Evaluasi Kegiatan

1. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre dan post test: terkait materi. Kuestioner evaluasi instruktur: terkait penyajian materi
2. Kuestioner evaluasi pelaksanaan kegiatan: terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi

RENCANA PELAKSANAAN

Penjelasan Bagan Alur

Tahap 1

Tahap 1 merupakan pemetaan sosial terkait pengetahuan masyarakat terhadap pengolahan limbah sampah, yang terdiri pengukuran tingkat pemahaman warga terkait pengolahan limbah sampah, penentuan lokasi dan tanggal kegiatan, penyusunan konsep dan instrumen, pembentukan tim untuk terjun kelapangan.

Tahap 2

Tahap 2 merupakan edukasi peran komunikasi antarpribadi dalam pembelajaran inovatif limbah domestik yang terdiri dari sampah organik dan non organik.

Tahap 3

Tahap 3 merupakan pendampingan pengolahan limbah sampah non organik menjadi kerajinan tangan daur ulang.

Implementasi Kegiatan

Edukasi peran komunikasi antarpribadi yang dikemas dalam pembelajaran inovatif

pengolahan limbah domestik dilaksanakan dengan menggunakan Learning Methodology yaitu suatu metode pendekatan pembelajaran yang menitik beratkan pada peran serta peserta berdasarkan pengalaman, stimuli dan respon peserta terhadap stimuli tersebut. Bahwa keberhasilan dari pelaksanaan hanya akan dicapai bila peserta mempunyai kesungguhan untuk memahami dan berubah untuk menjadi lebih baik dalam segala hal, khususnya dalam membangun komunikasi antara pelaku pengolah limbah domestik. Untuk itu sosialisasi disajikan melalui:

- Aspek knowledge, dengan penyampaian materi (classical).
- Aspek attitude, dengan praktek bersama

HASIL PROGRAM

- a. Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur mempunyai masalah terkait kebersihan lingkungan, terutama terkait mental dari warga. Yaitu, kesadaran warga terhadap budaya bersih masih sangat kurang. Hal mana mengakibatkan di lingkungan Dusun Anggadita kerap terdapat tumpukan sampah.
- b. Pengelolaan limbah industri sudah dikelola langsung oleh Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur, dengan menunjuk beberapa tokoh masyarakat bertindak pengepul sampah industri.
- c. Pengelolaan limbah rumah tangga/domestik belum dikelola dengan baik.
- d. Pemahaman warga akan peran komunikasi antarpribadi belum memadai terkait pengolahan limbah domestik organik maupun non organik.

SARAN

- a. Kegiatan edukasi dan demo peran komunikasi antarpribadi terkait proses pengolahan limbah domestik dapat dilakukan lebih sistematis di setiap Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur.
- b. Edukasi dan demo pengolahan limbah domestik kiranya dapat disertai dengan sosialisasi dan edukasi terkait karakter kebangsaan, edukasi pola hidup sehat, edukasi keterlibatan siswa TK untuk mempersiapkan generasi muda sadar budaya bersih.
- c. Perlu dilibatkan unsur dari Kelurahan Gaharu Kecamatan Medan Timur dalam

pembuatan perencanaan yang terkait dengan kegiatan edukasi pengolahan limbah domestik, seperti Dinas Lingkungan, Dinas Kesehatan, agar program dapat direncanakan secara terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Devito, Joseph. A. (1995). *The Interpersonal Communication Book*. New York: Harper & Row Publishers.
- Hutagalung, Inge. (2017). *The Function of Interpersonal Communication in Conflict Management Organization*. Proceeding The International Conference on Communication and Media 2016, Malaysia.
- Pace, Wayne., Faules, Don.F. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.